

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi umum hasil penelitian

4.1.1. Profil sekolah

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Dan terletak di JL. KH. Dewantara No.127 Rantauprapat, Sioldengan, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu. Siswa yang saya wawancarai ada 10 siswa kelas VIII, 3 guru PPKn, dan 1 guru BK (Bimbingan Konseling). ada pun visi dan misi di SMP Negeri 1 Rantau Selatan sebagai berikut:

1. Visi

SMP Negeri 1 Rantau Selatan mengusung visi, terwujudnya peserta didik berprestasi, berkarakter dan cinta lingkungan yang berlandaskan imataq dan iptek.

2. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SMP Negeri 1 Rantau Selatan, menjabarkan visi menjadi misi sekolah sebagai berikut:

- Menumbuhkan karakter positif pada setiap diri peserta didik melalui penerapan budaya positif.
- Menanamkan jiwa yang berkarakter melalui profil pelajaran pancasila dan pembiasaan.
- Menanamkan sikap cinta lingkungan.
- Membuat pelajaran yang berkualitas dan berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik.
- Melaksanakan pembelajaran yang mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa.
- Melaksanakan pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan dan teknologi.

Tabel.4.1 profil sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan

| No | Keterangan | isian |
|-----|---|---|
| 1. | Nama sekolah | SMP Negeri 1 Rantau Selatan |
| 2. | Alamat Kategori wilayah Kecamatan Kota/kabupaten Provinsi | Jln. Kh. Dewantara Rantauprapat Rantau selatan Labuhan batu Sumatra utara |
| 3. | Nomor pokok sekolah nasional (NPSN) | 10205230 |
| 4. | Kepala sekolah Wakil kepala sekolah | Rita ayustina hasibuan S.Pd Nana ariani S.Pd |
| 5. | Status sekolah | Negeri |
| 6. | Akreditasi | A |
| 7. | Waktu penyelenggara | Pagi/ 6 hari |
| 8. | Kurikulum | Kurikulum Smp 2013 |
| 9. | Akses internet | Tidak ada |
| 10. | Ruang kelas Laboratorium Perpustakaan | 29 2 1 |

4.2 Analisis hasil penelitian

Pada penelitian ini, penulis meneliti tentang hasil peran guru PPKn dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Kegiatan penelitian meliputi kegiatan observasi, wawancara,

dokumentasi. Ada pun jumlah informan yang peneliti wawancarai ialah sebanyak 14 orang yang terpilih berdasarkan penetapan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu, 3 guru PPKn Smp negeri 1 rantau selatan, 1 guru BK (bimbingan konseling), 10 siswa kelas VIII dari 10 kelas, subjek penelitian dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.2

Identitas Responden

| No | Inisial | Keterangan |
|-----------|----------------|--------------------------------|
| 1. | DA | Guru PPKn |
| 2. | NM | Guru PPKn |
| 3. | DR | Guru PPKn |
| 4. | APR | Guru bk (bimbingan konseling) |
| 5. | RN | Siswa kelas VIII ¹ |
| 6. | AR | Siswa kelas VIII ² |
| 7. | AH | Siswa kelas VIII ³ |
| 8. | MH | Siswa kelas VIII ⁴ |
| 9. | DA | Siswa kelas VIII ⁵ |
| 10. | CA | Siswa kelas VIII ⁶ |
| 11. | KM | Siswa kelas VIII ⁷ |
| 12. | ST | Siswa kelas VIII ⁸ |
| 13. | RR | Siswa kelas VIII ⁹ |
| 14. | JF | Siswa kelas VIII ¹⁰ |

Pemilihan responden pada penelitian ini berdasarkan *purposive sample* , yang dimana penentuan responden berdasarkan orang yang dianggap peneliti dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk menjawab

permasalahan yang ada pada penelitian ini. “Peran Guru PPKn Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah di SMP Negeri 1 Rantau Selatan”. Berikut beberapa peran utama guru PPKn dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib.

4.2.1 Peran guru PPKn dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib di sekolah

Ada pun wawancara antara peneliti dengan guru PPKn ialah. Guru bidang study PPKn Ibu Dewi Aswita S.Pd, memberikan informasi *“Menurut saya peran utama guru dengan membantu siswa dalam menemukan dan memahami konsep dengan memberikan bimbingan serta sumber belajar yang relevan. Guru harus menunjukkan sikap disiplin dalam tindakan sehari-hari agar siswa meniru perilaku tersebut. Sebagai pendidik, guru harus memberikan contoh yang baik dalam hal kedisiplinan, seperti datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai aturan, dan berperilaku sopan. Keteladanan guru akan memotivasi siswa untuk mengikuti perilaku yang positif.”*

Peran utama seorang guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai **pendidik**, dan **motivator**. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing, menginspirasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dan guru memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan karakter siswa, sehingga mereka dapat berkembang menjadi individu yang mandiri dan berkontribusi dalam masyarakat. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh Ibu. Dewi Aswita S,Pd :

Tabel 4.2.1 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama Responden: Dewi Aswita S,Pd

Profesi : Guru PPKn

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apa saja peran utama seorang guru dalam proses pembelajaran? | Menurut saya dengan membantu siswa dalam menemukan dan memahami konsep dengan memberikan bimbingan serta sumber belajar yang relevan. |

| | | |
|----|---|--|
| 2. | Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa? | Guru harus menunjukkan sikap disiplin dalam tindakan sehari-hari agar siswa meniru perilaku tersebut. |
| 3. | Apakah ada siswa kelas VIII masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Tentu masih ada karena Kurangnya kesadaran akan disiplin waktu |
| 4. | Apakah ada siswa yang memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan sekolah yang sudah diterapkan, contohnya siswa memakai alat make up, tidak memakai dasi, dan lain sebagainya? | Ya, ada beberapa siswa yang terkadang memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan sekolah yang telah diterapkan. Seperti, menggunakan Make-up . Ada beberapa siswa mungkin memakai make-up berlebihan, seperti lipstick, eyeliner, atau foundation, yang biasanya dilarang di sekolah dan sudah tertera di peraturan sekolah bahwa siswa tidak di perbolehkan menggunakan alat make-up yang mengutamakan kesederhanaan. |
| 5. | Apa strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah? | Dengan memberikan contoh yang baik dalam hal kedisiplinan, seperti datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai aturan, dan berperilaku sopan. Keteladanan guru akan memotivasi siswa untuk mengikuti perilaku yang positif. |
| 6. | Apa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa? | Kurangnya dukungan dari orang tua yang tidak cukup mendukung atau tidak terlibat dalam upaya menanamkan kedisiplinan pada anak mereka. |
| 7. | Mengapa peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter siswa? | Karena, guru adalah contoh langsung yang dapat menginspirasi siswa. Siswa sering kali meniru perilaku dan sikap yang mereka lihat pada guru mereka. |
| 8. | Bagaimana cara guru mengatasi masalah yang di hadapi oleh siswa dalam mengikuti tata tertib di sekolah? | Menjelaskan dengan jelas kepada siswa mengenai aturan sekolah dan alasan di balik aturan tersebut. |

| | | |
|------------|---|--|
| 9. | Teguran atau sanksi apa saja yang diberikan guru kepada siswa yang melakukan pelanggaran? | Memberikan teguran langsung saat siswa melakukan pelanggaran. |
| 10. | Apa upaya guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib? | Dengan memastikan siswa memahami tata tertib sekolah. |

Ada pun hasil wawancara peneliti dengan guru bidang study PPKn di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Ibu Nirmala S.Pd mengatakan, “ *menurut saya mengatasi masalah yang di hadapi oleh siswa Dengan cara menunjukkan kedisiplinan dalam bersikap agar menjadi teladan bagi siswa. Dan Terkadang sebagai guru, kita kesulitan untuk menerapkan hukuman atau konsekuensi secara konsisten, yang membuat siswa tidak merasa takut melanggar aturan. Ada beberapa siswa yang terkadang memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan sekolah yang telah diterapkan. Seperti, menggunakan Make-up berlebihan, ada juga yang menggunakan lipstick, eyeliner, atau foundation, yang biasanya dilarang di sekolah dan sudah tertera di peraturan sekolah bahwa siswa tidak di perbolehkan menggunakan alat make-up yang mengutamakan kesederhanaan. Guru berusaha membantu siswa yang menghadapi masalah dalam berbagai aspek, termasuk yang bersifat kedisiplinan, sosial, dan akademi.* ”

Mencontoh sikap disiplin, akan meningkatkan kualitas diri sendiri tetapi juga memberikan dampak positif bagi siswa dan lingkungan disekolah atau sekitarnya. Seperti memberikan lingkungan belajar yang tenang dan nyaman,memperhatikan siswa dan datang tepat waktu. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh Ibu. Nirmala S,Pd :

Tabel 4.2.2 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawamcara

Nama Responden: Nirmala S,Pd

Profesi : Guru PPKn

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------|--|--|
| 1. | Apa saja peran utama seorang guru dalam proses pembelajaran? | Dengan mendorong semangat dan rasa ingin tahu siswa agar mereka lebih aktif dalam belajar. |

| | | |
|----|---|---|
| 2. | Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa? | Memberikan arahan dan bimbingan mengenai pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3. | Apakah ada siswa kelas VIII masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Masih ada seperti hambatan di perjalanan kemacetan, cuaca buruk,dll |
| 4. | Apakah ada siswa yang memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan sekolah yang sudah diterapkan, contohnya siswa memakai alat make up, tidak memakai dasi, dan lain sebagainya? | ya, masih ada beberapa siswa yang tidak mematuhi peraturan tata tertib disekolah contohnya, beberapa siswa yang mengenakan seragam formal yang melanggar aturan dengan tidak memakai dasi, baik karena kelalaian atau sengaja karena tidak menyukai atribut tersebut. |
| 5. | Apa strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah? | Dengan cara menetapkan aturan yang jelas sangat penting. Guru harus memastikan bahwa semua siswa memahami aturan tersebut dan tahu apa yang akan terjadi jika mereka melanggar. |
| 6. | Apa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa? | Ada beberapa siswa yang tidak menganggap aturan sebagai hal yang penting dan tidak tertarik untuk mengikuti peraturan. |
| 7. | Mengapa peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter siswa? | Karena guru bisa memiliki kesempatan untuk mengajarkan nilai-nilai positif melalui interaksi sehari-hari. Melalui pelajaran, diskusi, dan pengelolaan kelas, guru bisa menanamkan nilai-nilai penting seperti tanggung jawab, kerjasama, dan rasa hormat terhadap sesama. |
| 8. | Bagaimana cara guru mengatasi masalah yang di hadapi oleh siswa dalam mengikuti tata tertib di sekolah? | Dengan cara menunjukkan kedisiplinan dalam bersikap agar menjadi teladan bagi siswa. |
| 9. | Teguran atau sanksi apa saja yang diberikan guru kepada siswa yang melakukan | Menegur siswa dengan bijak , bukan dengan marah atau emosi. |

| | | |
|-----|---|--|
| | pelanggaran? | |
| 10. | Apa upaya guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib? | Memberikan contoh nyata pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. |

Kemudian dari hasil pengamatan saya siswa yang tidak menanam karakter disiplin dan tertib mereka diberikan sanksi contohnya seperti yang dikatakan Ibu Dina Ariyanti S.Pd, *“Siswa terkadang ada yang datang dengan seragam yang kusut atau tidak sesuai dengan aturan tentang kebersihan dan kerapihan pakaian, seperti pakaian yang dibiarkan tidak rapi atau rok yang terlalu pendek akan diberikan sanksi untuk mengutip sampah di halaman. Kemudian dari hasil wawancara peneliti dengan guru bidang study PPKn, guru bidang study PPKn mengatakan, terkadang sangat kebingungan dengan karakter siswa dikarenakan siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda tentang arti pentingnya disiplin, dan ada beberapa siswa yang mungkin belum memahami mengapa tata tertib itu penting, guru bidang study PPKn juga, kami sesekali juga melakukan sosialisasi mengenai tata tertib agar siswa selalu ingat dan memahami aturan yang berlaku..”*

Sebagai guru kita harus berperan sebagai Pendidik, guru bertanggung jawab membimbing dan membentuk karakter siswa melalui pendidikan formal dan nilai-nilai moral, memberikan contoh sikap, etika, dan perilaku yang baik. Kemudian, **sebagai Motivator.** Memberikan dorongan kepada siswa agar termotivasi untuk belajar dan mencapai potensinya, menggunakan peran guru yang membuat siswa lebih antusias dalam belajar. **Sebagai model atau panutan,** guru menjadi contoh bagi siswa dalam hal disiplin, tanggung jawab, dan nilai-nilai positif lainnya. Dengan menjalankan peran-peran ini, guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga membantu siswa berkembang secara sosial, dan emosional. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh Ibu. Dina Ariyanti S,Pd :

Tabel 4.2.3 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama Responden: Dina Riyanti S,Pd

Profesi : Guru PPKn

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1. | Apa saja peran utama seorang guru dalam proses pembelajaran? | Mendukung siswa dalam menghadapi kesulitan belajar serta memberikan bimbingan akademik maupun non-akademik. |
| 2. | Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa? | Mengajarkan konsep disiplin melalui materi pelajaran dan kegiatan sekolah. |
| 3. | Apakah ada siswa kelas VIII masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Masih ada karena, kurang persiapan sebelum berangkat ke sekolah |
| 4. | Apakah ada siswa yang memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan sekolah yang sudah diterapkan, contohnya siswa memakai alat make up, tidak memakai dasi, dan lain sebagainya? | Siswa terkadang ada yang datang dengan seragam yang kusut atau tidak sesuai dengan aturan tentang kebersihan dan kerapian pakaian, seperti pakaian yang dibiarkan tidak dimasukkan atau rok yang terlalu pendek. |
| 5. | Apa strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah? | Dengan menggunakan sistem penghargaan misalnya, pujian untuk siswa yang menunjukkan perilaku disiplin, serta hukuman yang adil dan sesuai jika ada pelanggaran. Penghargaan ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berperilaku baik. |
| 6. | Apa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa? | Terkadang sebagai guru, kita kesulitan untuk menerapkan hukuman atau konsekuensi secara konsisten, yang membuat siswa tidak merasa takut melanggar aturan. |
| 7. | Mengapa peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter siswa? | Karena, guru berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan karakter siswa. Dengan memberi bimbingan yang tepat, suasana yang aman, dan memberikan |

| | | |
|-----|---|--|
| | | perhatian kepada perkembangan moral siswa, guru membantu siswa membangun karakter yang kuat. |
| 8. | Bagaimana cara guru mengatasi masalah yang di hadapi oleh siswa dalam mengikuti tata tertib di sekolah? | Melakukan sosialisasi mengenai tata tertib agar siswa selalu ingat dan memahami aturan yang berlaku. |
| 9. | Teguran atau sanksi apa saja yang diberikan guru kepada siswa yang melakukan pelanggaran? | Mengingatkan siswa tentang konsekuensi dari tindakan mereka. |
| 10. | Apa upaya guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib? | Membuat tata tertib yang menyesuaikan aturan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. |

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang study PPKn, disiplin merupakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan, guru PPKn memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan karakter disiplin kepada siswa, ada pun triangulasi teknik dapat dilihat pada lampiran 8 (84). Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan karakter disiplin, guru PPKn tetap optimis bahwa disiplin dapat ditingkatkan melalui kerja sama dari semua pihak, dan disiplin tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PPKn, tetapi juga seluruh yang ada di sekolah.

Ada pun hasil wawancara antara peneliti dengan guru BK (bimbingan konseling) Ibu Azizah Putri Rindani S.Pd di SMP Negeri 1 Rantau Selatan ialah, saya bertanya kepada guru BK apakah guru di SMP Negeri 1 Rantau Selatan sudah menerapkan karakter disiplin terkhusus nya guru bidang studi PPKn, kemudian guru BK menjawab “*guru di SMP Negeri 1 Rantau Selatan sudah menerapkan karakter disiplin sesuai dengan kebutuhan siswa, kemudian guru di SMP Negeri 1 Rantau Selatan sangat membantu siswa untuk belajar dan mandiri dalam berpikir dan bertindak, tanpa terlalu bergantung pada orang lain. Guru disini juga menggunakan sanksi yang bersifat mendidik, bukan menghukum siswa secara berlebihan. Dan sering sekali guru bk mau pun guru- guru yang lain*

kesulitan memberikan perhatian karena jumlah siswa yang banyak, dan sering sekali siswa kebanyakan terpengaruh oleh media sosial dan itu dapat memberikan pengaruh buruk bagi siswa. Seperti, membuat konten yang tidak sesuai di sekitaran sekolah sehingga terlihat oleh siswa lain dan guru di SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya tata tertib dan bagaimana disiplin berpengaruh pada masa depan mereka dan upaya guru di SMP Negeri 1 Rantau Selatan seperti, sosialisasi tata tertib sekolah sejak awal tahun ajaran, memberikan motivasi agar siswa sadar akan manfaat disiplin dalam kehidupan mereka.”

Dengan membimbing siswa dengan cara yang positif, mereka akan memahami bahwa disiplin bukan hanya sekadar aturan, tetapi kebiasaan yang membawa mereka menuju kesuksesan. Menurut saya dari hasil wawancara saya dengan guru, guru juga menjalin komunikasi yang baik. Akan tetapi dari hasil pengamatan saya walaupun guru-guru di smp negeri 1 rantau selatan menjalin komunikasi yang baik, masih ada siswa yang melanggar perintah guru dan aturan guru, contohnya, seperti siswa perempuan tidak di perbolehkan menggunakan make up, namun masih ada siswa yang menggunakan make up, sehingga mereka diberikan sanksi hukuman yang sesuai dengan kesalahan yang di perbuat siswa tersebut. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh Ibu. Azizah Putri Rindani S,Pd

Tabel 4.2.4 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama Responden:Azizah Putri Rindani S,Pd

Profesi : Guru Bk (Bimbingan konseling)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apa saja peran utama seorang guru dalam proses pembelajaran? | Memberikan arahan dan bimbingan akademik maupun non-akademik kepada siswa. |
| 2. | Bagaimana peran guru PPKn menurut guru BK dalam membentuk | Guru PPKn memberikan bimbingan dan membentuk,mengarahkan karakter siswa menjadi disiplin kepada siswa yang |

| | | |
|----|---|---|
| | karakter disiplin siswa? | mengalami kesulitan dalam menjalankan disiplin. |
| 3. | Apakah ada siswa kelas VIII masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Masih ada beberapa siswa mungkin belum terbiasa disiplin dalam mengatur waktu, sehingga mereka tidak memperkirakan dengan baik berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke sekolah tepat waktu. |
| 4. | Apakah ada siswa yang memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan sekolah yang sudah diterapkan, contohnya siswa memakai alat make up, tidak memakai dasi, dan lain sebagainya? | Ada siswa yang datang tanpa mengenakan atribut seragam yang diwajibkan, seperti dasi atau topi. |
| 5. | Apa strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah? | Memberikan pujian atau reward untuk perilaku positif yang ditunjukkan oleh siswa, agar mereka merasa dihargai. |
| 6. | Apa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa? | Banyak siswa yang tidak menyadari pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. |
| 7. | Mengapa peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter siswa? | Guru berperan penting dalam membantu siswa belajar untuk mandiri dalam berpikir dan bertindak, tanpa terlalu bergantung pada orang lain. |
| 8. | Bagaimana cara guru mengatasi masalah yang di hadapi oleh siswa dalam mengikuti tata tertib di sekolah? | Menggunakan sanksi yang bersifat mendidik, bukan menghukum siswa secara berlebihan. |
| 9. | Teguran atau sanksi apa saja yang diberikan guru kepada siswa yang melakukan | Memberikan tugas sosial bagi siswa yang melanggar aturan. |

| | | |
|------------|---|---|
| | pelanggaran? | |
| 10. | Apa upaya guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib? | Memberikan teguran secara edukatif bagi siswa yang melanggar. |

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bk, dengan penerapan tata tertib yang baik, karakter disiplin yang positif dan efektif, dan kerja sama dengan guru-guru serta orang tua, diharapkan karakter disiplin siswa dapat meningkat secara baik, ada pun Triangulasi teknik dapat dilihat pada lampiran 8 (84). Dan hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang aman,nyaman, dan baik bagi perkembangan siswa.

Ada pun hasil wawancara antara peneliti dengan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Dari hasil pengamatan peneliti hasil jawaban siswa kelas VIII¹ Reza Naldi memberikan informasi *“mengenai apa saja contoh pelanggaran ketertiban yang sering terjadi disekolah salah satu nya adalah, dengan menyalin tugas teman dan sebagai siswa saya juga pernah tidak mematuhi peraturan sekolah contoh nya tidak memakai topi adalah bentuk pelanggaran ketertiban disekolah”*

Siswa adalah seseorang yang sedang menjalani pendidikan di suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah, Siswa memiliki peran utama untuk belajar, Siswa tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga belajar melalui interaksi sosial, dan pengembangan karakter, siswa juga harus belajar penting nya waktu, belajar sopan santun serta belajar menghargai usaha seseorang contoh seperti tidak boleh mentyalin tugas teman. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh siswa Reza Naldi. :

Tabel 4.2.5 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama :Reza Naldi

kelas : VIII¹

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana tanggapan kamu sebagai siswa bila ada teman yang menyalin tugas sekolah milik kamu? | takut hubungan dengan teman menjadi tidak baik |
| 2. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak membuang sampah pada tempat nya? Jika pernah hal apa yang kamu lakukan jika guru mengetahuinya? | Meminta maaf |
| 3. | Apakah kamu pernah masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Tidak pernah |
| 4. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak mematuhi peraturan sekolah ? contohnya, tidak memakai topi saat upacara, tidak memakai ikat pinggang, dan lain sebagainya? | Ya, pernah tidak pakai topi |
| 5. | Jika kamu tetap melakukan kesalahan yang sama apa yang kamu lakukan agar ibu/bapak guru memaafkan kamu? | Meminta maaf |
| 6. | Bagaimana cara kamu sebagai siswa untuk menjaga ke tertiban? | Hormati guru |
| 7. | Apa saja contoh pelanggaran ke tertiban yang sering terjadi di sekolah? | Menyalin tugas teman |
| 8. | Apakah kamu pernah membantu teman mu yang pernah melanggar peraturan di sekolah? | Pernah |
| 9. | Apakah kamu pernah tidak mendengar perkataan guru di sekolah? | Tidak pernah |

| | | |
|-----|---|--------|
| 10. | Apakah kamu pernah diberikan sanksi atas kesalahan mu pada saat di sekolah? | Pernah |
|-----|---|--------|

Ada pun hasil wawancara antara peneliti dengan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Dari hasil pengamatan peneliti hasil jawaban siswa kelas VIII² Aulia Rahma memberikan informasi mengenai, informasi “*mengenai apa saja contoh pelanggaran ketertiban yang sering terjadi disekolah salah satu nya adalah, mengajak teman berkelahi dan sebagai siswa saya selalu mematuhi peraturan di sekolah contoh nya dengan memakai topi adalah bentuk ketertiban disekolah*”

Datang tepat waktu ke sekolah adalah kebiasaan hadir di sekolah sebelum jam yang telah ditentukan, baik untuk mengikuti upacara, kegiatan pagi, maupun pelajaran di kelas. Dapat menunjukkan sikap disiplin, dan kesiapan dalam menjalani proses belajar. Siswa yang datang tepat waktu dapat mengikuti pelajaran dari awal tanpa ketinggalan materi, menghindari hukuman akibat keterlambatan, serta memberikan kesan positif kepada guru dan teman-teman. Kebiasaan ini juga melatih manajemen waktu yang baik, yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh siswa. Aulia Rahma Siergar. :

Tabel 4.2.6 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama : Aulia Rahma Siergar

kelas : VIII²

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--------------------|
| 1. | Bagaimana tanggapan kamu sebagai siswa bila ada teman yang menyalin tugas sekolah milik kamu? | Memberikan bantuan |
| 2. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak membuang sampah pada tempat nya? Jika pernah hal apa yang kamu lakukan jika guru mengetahuinya? | Berkata jujur |

| | | |
|-----|---|---|
| 3. | Apakah kamu pernah masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Tidak pernah |
| 4. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak mematuhi peraturan sekolah ? contohnya, tidak memakai topi saat upacara, tidak memakai ikat pinggang, dan lain sebagainya? | Saya selalu mematuhi peraturan contohnya memakai topi pada saat upacara bendera |
| 5. | Jika kamu tetap melakukan kesalahan yang sama apa yang kamu lakukan agar ibu/bapak guru memaafkan kamu? | Meminta maaf |
| 6. | Bagaimana cara kamu sebagai siswa untuk menjaga ke tertiban? | Mematuhi peraturan |
| 7. | Apa saja contoh pelanggaran ke tertiban yang sering terjadi di sekolah? | Mengajak teman berkelahi |
| 8. | Apakah kamu pernah membantu teman mu yang pernah melanggar peraturan di sekolah? | Pernah |
| 9. | Apakah kamu pernah tidak mendengar perkataan guru di sekolah? | Tidak pernah |
| 10. | Apakah kamu pernah diberikan sanksi atas kesalahan mu pada saat di sekolah? | Pernah |

Kemudian dari hasil pengamatan peneliti, peneliti memperhatikan banyak sekali siswa yang tidak mematuhi peraturan contohnya, tidak memakai topi waktu upacara, merokok dengan sembunyi di belakang kelas, pada saat jam pelajaran PPKn menggunakan pakaian olahraga, menggunakan make up, di hukum karena tidak mengerjakan Pr, khusus nya pada kelas VIII.

Ada pun hasil wawancara antara peneliti dengan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Rantau selatan. Dari hasil pengamatan peneliti hasil jawaban siswa kelas VIII³ Arba Halda memberikan informasi, *“mengenai apa saja contoh pelanggaran ketertiban yang sering terjadi disekolah salah satu nya adalah, menggunakan bahasa yang kurang sopan dan sebagai siswa saya selalu mematuhi peraturan di*

sekolah contoh nya dengan berbahasa sopan kepada guru dan teman adalah bentuk ketertiban disekolah”

Tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah, tindakan ini bisa mengganggu proses belajar-mengajar, menciptakan suasana tidak kondusif, serta berdampak negatif bagi diri sendiri dan orang lain. Contohnya seperti berbahasa tidak sopan kepada guru, datang terlambat dan dll. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh siswa Arba Halda :

4.2.7 Tabel Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama : Arba Halda

kelas : VIII³

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------|---|---|
| 1. | Bagaimana tanggapan kamu sebagai siswa bila ada teman yang menyalin tugas sekolah milik kamu? | Melaporkan pada guru |
| 2. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak membuang sampah pada tempat nya? Jika pernah hal apa yang kamu lakukan jika guru mengetahuinya? | Meminta maaf |
| 3. | Apakah kamu pernah masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Tidak pernah |
| 4. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak mematuhi peraturan sekolah ? contohnya, tidak memakai topi saat upacara, tidak memakai ikat pinggang, dan lain sebagainya? | Saya selalu mematuhi peraturan dengan menggunakan bahasa yang sopan kepada guru dan teman |
| 5. | Jika kamu tetap melakukan kesalahan yang sama apa yang kamu lakukan agar ibu/bapak | Meminta maaf |

| | | |
|-----|---|-----------------------|
| | guru memaafkan kamu? | |
| 6. | Bagaimana cara kamu sebagai siswa untuk menjaga ke tertiban? | Menghormati guru |
| 7. | Apa saja contoh pelanggaran ke tertiban yang sering terjadi di sekolah? | Berbahasa tidak sopan |
| 8. | Apa kah kamu pernah membantu teman mu yang pernah melanggar peraturan di sekolah? | Tidak |
| 9. | Apakah kamu pernah tidak mendengar perkataan guru di sekolah? | Peernah |
| 10. | Apakah kamu pernah diberikan sanksi atas kesalahan mu pada saat di sekolah? | Pernah |

Ada pun hasil wawancara antara peneliti dengan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Dari hasil pengamatan peneliti hasil jawaban siswa kelas VIII⁴ Mirza Habibi memberikan informasi, *“mengenai apa saja contoh pelanggaran ketertiban yang sering terjadi disekolah salah satu nya adalah, tidak memakai seragam sekolah yang lengkap dan sebagai siswa saya juga pernah tidak mematuhi peraturan sekolah contoh nya tidak menggunakan ikat pinggang adalah bentuk pelanggaran ketertiban disekolah”*

kewajiban sebagai siswa. diberikan untuk melatih pemahaman ketertiban dan kedisiplinan siswa terhadap peraturan yang telah diberikan di sekolah. Siswa adalah seseorang yang sedang menjalani pendidikan di suatu lembaga pendidikan, sekolah, Siswa memiliki peran utama untuk belajar, disiplin dan tertib. Siswa tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga belajar melalui interaksi sosial, dan pengembangan karakter kedisiplinan. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh siswa Mirza Habibi :

Tabel 4.2.8 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama : Mirza Habibi

kelas : VIII⁴

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|------------|---------|
|----|------------|---------|

| | | |
|-----|---|--|
| 1. | Bagaimana tanggapan kamu sebagai siswa bila ada teman yang menyalin tugas sekolah milik kamu? | Merasa tidak adil |
| 2. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak membuang sampah pada tempat nya? Jika pernah hal apa yang kamu lakukan jika guru mengetahuinya? | Meminta maaf |
| 3. | Apakah kamu pernah masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Ya, pernah |
| 4. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak mematuhi peraturan sekolah ? contohnya, tidak memakai topi saat upacara, tidak memakai ikat pinggang, dan lain sebagainya? | Ya, pernah contohnya tidak memakai ikat pinggang |
| 5. | Jika kamu tetap melakukan kesalahan yang sama apa yang kamu lakukan agar ibu/bapak guru memaafkan kamu? | Meminta maaf |
| 6. | Bagaimana cara kamu sebagai siswa untuk menjaga ke tertiban? | Menjaga kebersihan |
| 7. | Apa saja contoh pelanggaran ke tertiban yang sering terjadi di sekolah? | Tidak memakai seragam lengkap |
| 8. | Apakah kamu pernah membantu teman mu yang pernah melanggar peraturan di sekolah? | Pernah |
| 9. | Apakah kamu pernah tidak mendengar perkataan guru di sekolah? | Tidak pernah |
| 10. | Apakah kamu pernah diberikan sanksi atas kesalahan mu pada saat di sekolah? | Tidak pernah |

Dan dari hasil pengamatan peneliti masih banyak siswa yang kurang memahami sepenuhnya pentingnya disiplin, selain itu ada juga beberapa siswa kelas VIII. Seperti hasil wawancara dengan siswa kelas VIII⁵ dika di SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi “*mengenai apa saja contoh pelanggaran ketertiban yang sering terjadi disekolah salah satu nya adalah, memakai kaos kaki yang berbeda warna dari peraturan dan sebagai siswa saya juga pernah tidak mematuhi peraturan sekolah contoh nya menggunakan kaos kaki berbeda warna dari peraturan di sekolah adalah bentuk pelanggaran ketertiban disekolah*”

Menggunakan seragam yang tidak sesuai dari peraturan sekolah adalah sikap kurang disiplin. Disiplin berarti menaati aturan dan bertanggung jawab atas tugas sendiri. Saat tidak menaati peraturan, seseorang menunjukkan kurangnya kedisiplinan, kemandirian dan tidak menghargai proses belajar. contohnya, tidak mematuhi peraturan yang ada **tidak menghargai aturan sekolah** tentang kejujuran akademik, **tidak berusaha menyelesaikan kewajiban sendiri** dan memilih jalan pintas, **bisa menjadi kebiasaan buruk** yang berpengaruh pada masa depan. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh siswa Dika:

Tabel 4.2.9 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama : Dika

kelas : VIII⁵

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana tanggapan kamu sebagai siswa bila ada teman yang menyalin tugas sekolah milik kamu? | Samgat kecewa pada teman |
| 2. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak membuang sampah pada tempat nya? Jika pernah hal apa yang kamu lakukan jika guru mengetahuinya? | Berjanji pada ibu guru |
| 3. | Apakah kamu pernah masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Sering sekali |
| 4. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak mematuhi peraturan sekolah ? contohnya, tidak memakai topi saat upacara, tidak memakai ikat pinggang, dan lain | Ya, pernah saya pernah memakai kaos yang tidak sesuai atauran sekolah seperti warna yang berbeda |

| | | |
|-----|---|--|
| | sebagainya? | |
| 5. | Jika kamu tetap melakukan kesalahan yang sama apa yang kamu lakukan agar ibu/bapak guru memaafkan kamu? | Mengakui kesalahan |
| 6. | Bagaimana cara kamu sebagai siswa untuk menjaga ke tertiban? | Mematuhi peraturan sekolah |
| 7. | Apa saja contoh pelanggaran ke tertiban yang sering terjadi di sekolah? | Pernah memakai kaos kaki tg berwarna beda dari peraturan |
| 8. | Apakah kamu pernah membantu teman mu yang pernah melanggar peraturan di sekolah? | Pernah |
| 9. | Apakah kamu pernah tidak mendengar perkataan guru di sekolah? | Tidak pernah |
| 10. | Apakah kamu pernah diberikan sanksi atas kesalahan mu pada saat di sekolah? | Tidak pernah |

Ada pun hasil wawancara antara peneliti dengan siswa-siswi di smp negeri 1 rantau selatan. Dari hasil pengamatan peneliti hasil jawaban siswa kelas VIII⁶ Chika Aulia di SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi, *“mengenai apa saja contoh pelanggaran ketertiban yang sering terjadi disekolah salah satunya adalah, tidak memakai topi pada saat upacara bendera dan sebagai siswa saya juga pernah tidak mematuhi peraturan sekolah contohnya tidak menggunakan ikat pinggang dan tidak memakai topi pada saat upacara adalah bentuk pelanggaran ketertiban disekolah”*

Mematuhi peraturan sekolah adalah sikap disiplin dan tertib, aturan sekolah dibuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif. Dengan mematuhi aturan, siswa menunjukkan sikap yang baik. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh siswa. Chika Aulia :

Tabel 4.2.10 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama : Chika Aulia

kelas : VIII⁶

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1. | Bagaimana tanggapan kamu sebagai siswa bila ada teman yang menyalin tugas sekolah milik kamu? | Merasa sedih dan kesal |
| 2. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak membuang sampah pada tempat nya? Jika pernah hal apa yang kamu lakukan jika guru mengetahuinya? | Meminta maaf |
| 3. | Apakah kamu pernah masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Tidak pernah |
| 4. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak mematuhi peraturan sekolah ? contohnya, tidak memakai topi saat upacara, tidak memakai ikat pinggang, dan lain sebagainya? | Ya, pernah tidak pakai topi dan tidak pakai ikat pinggang |
| 5. | Jika kamu tetap melakukan kesalahan yang sama apa yang kamu lakukan agar ibu/bapak guru memaafkan kamu? | Mendengarkan teguran guru |
| 6. | Bagaimana cara kamu sebagai siswa untuk menjaga ke tertiban? | Mematuhi peraturan |
| 7. | Apa saja contoh pelanggaran ke tertiban yang sering terjadi di sekolah? | Tidak pakai topi pada saat upacara |
| 8. | Apakah kamu pernah membantu teman mu yang pernah melanggar peraturan di sekolah? | Tidak pernah |

| | | |
|-----|---|--------|
| 9. | Apakah kamu pernah tidak mendengar perkataan guru di sekolah? | Pernah |
| 10. | Apakah kamu pernah diberikan sanksi atas kesalahan mu pada saat di sekolah? | Pernah |

Ada pun hasil wawancara antara peneliti dengan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Rantau selatan. Dari hasil pengamatan peneliti hasil jawaban siswa kelas VIII⁷ Kania Milly memberikan informasi, *“mengenai apa saja contoh pelanggaran ketertiban yang sering terjadi disekolah salah satu nya adalah, membawa HP (android) tanpa izin dan sebagai siswa saya selalu mematuhi peraturan sekolah contoh nya selalu izin kepada pihak sekolah atau pun guru adalah bentuk ketertiban disekolah”*

Meminta maaf kepada guru atas kesalahan yang diperbuat adalah contoh sikap karakter yang disiplin, dan selalu izi kepada guru dan pihak sekolah adalah bentuk ketertiban dan berkarakter disiplin dan memang seharusnya siswa memiliki kepribadian seperti itu. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh siswa. Kania Milly:

Tabel 4.2.11 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama :Kania Milly

kelas : VIII⁷

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--------------------|
| 1. | Bagaimana tanggapan kamu sebagai siswa bila ada teman yang menyalin tugas sekolah milik kamu? | Menawarkan bantuan |
| 2. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak membuang sampah pada tempat nya? Jika pernah hal apa yang kamu lakukan jika guru mengetahuinya? | Meminta maaf |
| 3. | Apakah kamu pernah masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Tidak pernah |

| | | |
|-----|---|---|
| 4. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak mematuhi peraturan sekolah ? contohnya, tidak memakai topi saat upacara, tidak memakai ikat pinggang, dan lain sebagainya? | Saya selalu mematuhi peraturan sekolah seperti selalu izin kepada guru atau pihak sekolah |
| 5. | Jika kamu tetap melakukan kesalahan yang sama apa yang kamu lakukan agar ibu/bapak guru memaafkan kamu? | Meminta maaf |
| 6. | Bagaimana cara kamu sebagai siswa untuk menjaga ke tertiban? | Melaporkan ke guru jika ada pelanggaran atau masalah |
| 7. | Apa saja contoh pelanggaran ke tertiban yang sering terjadi di sekolah? | Membawa android (hp) tanpa izin guru |
| 8. | Apakah kamu pernah membantu teman mu yang pernah melanggar peraturan di sekolah? | Pernah |
| 9. | Apakah kamu pernah tidak mendengar perkataan guru di sekolah? | Tidak pernah |
| 10. | Apakah kamu pernah diberikan sanksi atas kesalahan mu pada saat di sekolah? | Tidak pernah |

Ada pun hasil wawancara antara peneliti dengan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Dari hasil pengamatan peneliti hasil jawaban siswa kelas VIII⁸ Sigit memberikan informasi, *“mengenai apa saja contoh pelanggaran ketertiban yang sering terjadi disekolah salah satu nya adalah, berkelahi dengan teman dan sebagai siswa saya juga pernah tidak mematuhi peraturan sekolah contoh nya datang ke sekolah tidak tepat waktu adalah bentuk pelanggaran ketertiban disekolah”*

Mendengarkan nasehat guru adalah bentuk karakter disiplin dan sebagai seorang siswa memang harus mendengarkan apa yang sudah disampaikan guru, datang ke sekolah tepat waktu adalah bentuk karakter yang disiplin, siswa seharusnya mematuhi waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah karena itu adalah salah satu bentuk peraturan yang wajib di patuhi oleh siswa-siswa

disekolah. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh siswa. Sigit :

Tabel 4.2.12 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama : Sigit

kelas : VIII⁸

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana tanggapan kamu sebagai siswa bila ada teman yang menyalin tugas sekolah milik kamu? | Merasa tidak senang |
| 2. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak membuang sampah pada tempat nya? Jika pernah hal apa yang kamu lakukan jika guru mengetahuinya? | Meminta maaf |
| 3. | Apakah kamu pernah masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Tidak pernah |
| 4. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak mematuhi peraturan sekolah ? contohnya, tidak memakai topi saat upacara, tidak memakai ikat pinggang, dan lain sebagainya? | Ya pernah datang ke sekolah tidak tepat waktu atau terlambat |
| 5. | Jika kamu tetap melakukan kesalahan yang sama apa yang kamu lakukan agar ibu/bapak guru memaafkan kamu? | Mendengarkan nasehat guru |
| 6. | Bagaimana cara kamu sebagai siswa untuk menjaga ke tertiban? | Mematuhi aturan |
| 7. | Apa saja contoh pelanggaran ke tertiban yang sering terjadi di sekolah? | Berkelahi |

| | | |
|-----|--|--------------|
| 8. | Apakah kamu pernah membantu teman mu yang pernah melanggar peraturan di sekolah? | Tidak pernah |
| 9. | Apakah kamu pernah tidak mendengar perkataan guru di sekolah? | Pernah |
| 10. | Apakah kamu pernah diberikan sanksi atas kesalahan mu pada saat di sekolah? | Pernah |

Ada pun hasil wawancara antara peneliti dengan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Dari hasil pengamatan peneliti hasil jawaban siswa kelas VIII⁹ Riski Raditia memberikan informasi, *“mengenai apa saja contoh pelanggaran ketertiban yang sering terjadi disekolah salah satu nya adalah, merokok di area sekolah dan sebagai siswa saya juga pernah tidak mematuhi peraturan sekolah contoh nya pergi ke kantin pada saat jam pelajaran adalah bentuk pelanggaran ketertiban disekolah”*

Menjaga ke tertiban disekolah adalah bentuk **sikap disiplin, dan penghargaan terhadap peraturan** yang berlaku. Dengan menjaga ketertiban, siswa turut menciptakan lingkungan belajar yang baik, dan nyaman bagi semua orang. Contohnya menjaga komunikasi yang baik dengan teman, mematuhi peraturan yang ada disekolah, selalu tepat waktu masuk ke kelas pada saat jam mata pelajaran adalah bentuk menjaga ke tertiban. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh siswa. Riski Raditia :

Tabel 4.2.13 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama : Riski Raditia

kelas : VIII⁹

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|-------------------------|
| 1. | Bagaimana tanggapan kamu sebagai siswa bila ada teman yang menyalin tugas sekolah milik kamu? | Merasa kecewa dan sedih |
| 2. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak membuang sampah pada tempat nya? Jika pernah hal apa yang kamu lakukan jika guru mengetahui | Menerima hukuman sanksi |

| | | |
|-----|---|--|
| | nya? | |
| 3. | Apakah kamu pernah masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Ya, pernah |
| 4. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak mematuhi peraturan sekolah ? contohnya, tidak memakai topi saat upacara, tidak memakai ikat pinggang, dan lain sebagainya? | Saya pernah melanggar peraturan dengan pergi ke kantin pada saat jam pelajaran dimulai |
| 5. | Jika kamu tetap melakukan kesalahan yang sama apa yang kamu lakukan agar ibu/bapak guru memaafkan kamu? | Mengakui kesalahan |
| 6. | Bagaimana cara kamu sebagai siswa untuk menjaga ke tertiban? | Menjalin hubungan yang baik pada teman |
| 7. | Apa saja contoh pelanggaran ke tertiban yang sering terjadi di sekolah? | Merokok di area sekolah |
| 8. | Apakah kamu pernah membantu teman mu yang pernah melanggar peraturan di sekolah? | Tidak pernah |
| 9. | Apakah kamu pernah tidak mendengar perkataan guru di sekolah? | Tidak pernah |
| 10. | Apakah kamu pernah diberikan sanksi atas kesalahan mu pada saat di sekolah? | Pernah |

Ada pun hasil wawancara antara peneliti dengan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Dari hasil pengamatan peneliti hasil jawaban siswa kelas VIII¹⁰ Jokowi Filieang memberikan informasi, *“mengenai apa saja contoh pelanggaran ketertiban yang sering terjadi disekolah salah satunya adalah terlambat masuk ke kelas dan sebagai siswa saya juga pernah tidak mematuhi peraturan sekolah contohnya tidak menggunakan seragam sekolah yang lengkap seperti kaos kaki dan dasi adalah bentuk pelanggaran ketertiban disekolah”*

Siswa berkarakter disiplin akan mendapatkan banyak manfaat yang dapat membentuk masa depan yang lebih cerah, akan lebih memudahkan siswa untuk berkomunikasi yang baik dengan guru, dapat menjadi peluang bagi siswa untuk bersosialisasi dengan gampang dan siswa harus membentuk karakter yang disiplin dan tertib. Berikut ini adalah jawaban pertanyaan wawancara yang dijawab oleh siswa.Jokowi Fileang:

Tabel 4.2.14 Hasil Jawaban Pertanyaan Wawancara

Nama : Jokowi Fileang

kelas : VIII¹⁰

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana tanggapan kamu sebagai siswa bila ada teman yang menyalin tugas sekolah milik kamu? | Merasa kecewa |
| 2. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak membuang sampah pada tempat nya? Jika pernah hal apa yang kamu lakukan jika guru mengetahuinya? | Meminta maaf |
| 3. | Apakah kamu pernah masuk ke kelas tidak tepat waktu? | Ya, pernah |
| 4. | Apakah kamu sebagai siswa pernah tidak mematuhi peraturan sekolah ? contohnya, tidak memakai topi saat upacara, tidak memakai ikat pinggang, dan lain sebagainya? | Ya, pernah seperti tidak menggunakan seragam sekolah yang lengkap seperti kaos kaki dan dasi |
| 5. | Jika kamu tetap melakukan kesalahan yang sama apa yang kamu lakukan agar ibu/bapak guru memaafkan kamu? | Mengakui kesalahan |
| 6. | Bagaimana cara kamu sebagai siswa untuk menjaga ke tertiban? | Menghormati guru |

| | | |
|-----|--|--------------------------|
| 7. | Apa saja contoh pelanggaran ke tertiban yang sering terjadi di sekolah? | Terlambat masuk ke kelas |
| 8. | Apakah kamu pernah membantu teman mu yang pernah melanggar peraturan di sekolah? | Tidak pernah |
| 9. | Apakah kamu pernah tidak mendengar perkataan guru di sekolah? | Tidak pernah |
| 10. | Apakah kamu pernah diberikan sanksi atas kesalahan mu pada saat di sekolah? | Tidak pernah |

4.3 Pembahasan hasil penelitian

4.3.1 Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan di Smp negeri 1 rantau selatan dengan melakukan, wawancara dengan 14 responden yaitu 10 siswa kelas VIII¹ sampai kelas VIII¹⁰, 3 guru bidang study ppkn dan 1 guru bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Ada pun hasil yang dilakukan peneliti dengan wawancara sebagai berikut:

1. Bagaimana peran yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib di sekolah

Penerapan membentuk karakter disiplin siswa sangatlah penting, maka dari itu peran guru sebagai contoh untuk siswa agar berkarakter disiplin, pembentukan karakter disiplin siswa merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan komitmen dari semua pihak. Guru sebagai pembimbing pembelajaran memiliki peran penting dan memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan karakter disiplin siswa. Dengan menerapkan strategi seperti:

- Guru selalu datang tepat waktu dan memberikan salam kepada siswa pada saat memasuki kelas

- Memberikan bimbingan atau menegur siswa yang sering terlambat dan yang melanggar peraturan sekolah dengan menanyakan penyebabnya.
- Menjalin komunikasi yang baik dengan siswa
- Selalu menjelaskan kembali tentang tata tertib

Pendidikan karakter, menurut hasil pengamatan saya di SMP Negeri 1 Rantau Selatan cukup perlu sekali dalam bidang pendidikan, khususnya pengembangan karakter disiplin pada siswa. Sekolah memiliki kewajiban untuk menanamkan karakter yang unggul pada siswanya, namun untuk itu semua seluruh yang ada dalam lingkungan sekolah harus bekerja sama, hal ini disebabkan karena karakter dibentuk tidak hanya oleh pengajar tetapi oleh seluruh yang ada dalam lingkungan sekolah, khususnya siswa itu sendiri. Sekolah memasukkan penanaman karakter ke dalam kegiatan sehari-hari pada siswa.

Hal ini di dukung oleh Daud Nassa Riset et al., (2022); Rince et al., (2021) tentang strategi yang dilakukan oleh guru ppkn dengan membuat aturan dan tata tertib Disiplin dan tanggung jawab merupakan nilai karakter yang harus ditanamkan sejak dini. Strategi guru dalam membuat aturan dan tata tertib merupakan penunjang dalam pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Disiplin belajar adalah ketaatan dari siswa kepada aturan, tata tertib di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Ada pun dukungan dari peneliti lainya seperti menurut Iqbal, (2022); Muthmainna, (2025) pembinaan bagi siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah bertujuan untuk menyembuhkan perilaku siswa yang sudah melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, serta mencegah terjadinya pelanggaran. Pembinaan adalah suatu usaha atau kegiatan memberikan bimbingan kepada siswa, arahan terhadap pola pikir, sikap mental, perilaku serta minat, bakat dan keterampilan siswa.

Sesuai dengan apa yang telah dibahas diatas, guru berperan penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Sebagai seorang guru harus bertanggung jawab tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga untuk mendidik, mengarahkan, melatih, memberi arahan, dan menilai siswa melalui pendidikan formal. Dan dalam proses pembelajaran ppkn strategi yang digunakan dalam menanamkan

karakter disiplin siswa dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan cara membuat membuat kontrak belajar dengan siswa selama satu semester dengan membuat aturan-aturan yang harus ditaati misalnya kelas harus rapi dan bersih sebelum pelajaran dimulai, pengaturan tempat duduk yang nyaman, belajar sesuai jadwal dan aturan yang dibuat harus konsisten.

2. Apa upaya guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib di sekolah

Dari hasil pengamatan saya di SMP Negeri 1 Rantau Selatan melalui tata tertib, guru di SMP Negeri 1 Rantau Selatan bisa merekomendasikan hal-hal yang diwajibkan untuk dilakukan mau pun hal-hal yang dilarang untuk tidak dilakukan siswa selama mereka berada di lingkungan sekolah, melalui tata tertib guru berupaya untuk menjamin keamanan, ketentraman, dan keteraturan siswa selama berada di sekolah. Guru juga jangan mengharapkan siswanya untuk disiplin jika dia sendiri kurang disiplin. Maka jika guru menginginkan siswanya disiplin, guru juga harus berdisiplin atau menaati semua aturan, menjaga tutur kata dan perilaku di dalam mau pun di luar kelas selama berada di sekolah. Dengan demikian, karakter disiplin siswa akan terbentuk dengan sendirinya.

Hal ini di dukung oleh Adolph, (2021); Harsan, (2022), salah satu upaya di sekolah yang dapat membantu guru mendisiplinkan siswa adalah tata tertib atau aturan. Baik tata tertib sekolah secara umum mau pun tata tertib di kelas. Melalui tata tertib, guru akan merekomendasikan hal-hal yang diwajibkan untuk dilakukan mau pun hal-hal yang dilarang untuk tidak dilakukan siswa selama mereka berada di lingkungan sekolah. Dan upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib, adalah memberi penerapan tata tertib dalam hal berdisiplin. Mengapa harus melalui penerapan tata tertib?, Karena melalui penerapan tata tertib yang konsisten, siswa akan terbiasa melakukan hal-hal yang benar secara otomatis. Misalnya, siswa yang biasa datang tepat waktu ke sekolah akan lebih mudah mengembangkan disiplin diri dalam hal waktu. Lalu akan menumbuhkan rasa tanggung jawab, tata tertib mengajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakan diri sendiri.

Kemudian ada pun menurut Adolph, (2021); Farikhah et al., (2022) Upaya guru untuk meningkatkan sikap disiplin siswa, serta keterlibatan aktif mereka sebagai pendidik, sangat kuat dalam mendorong segala sesuatu menjadi lebih baik, termasuk perilaku tertib di sekolah. Dan selalu mengingatkan kembali tentang menggunakan peraturan sekolah untuk meningkatkan disiplin, termasuk memberikan konsekuensi yang sesuai kepada siswa yang melanggar aturan, yang memiliki dampak jera pada anak-anak yang tidak disiplin. Misalnya, jika seorang siswa terlambat ke kelas, guru PPKn menyuruhnya untuk mengucapkan Pancasila di depan kelas, jika siswa bermain-main di kelas saat guru mengajar, guru tersebut menegur siswa itu dan meminta siswa tersebut untuk maju ke depan kelas untuk menjelaskan topik yang sedang dibahas. Masalah ini juga terkait dengan posisi sebagai guru ppkn, di mana guru menyampaikan prinsip dan sikap serta mendorong siswa untuk mencapai yang lebih baik.

Sesuai dengan apa yang dibahas ketika melanggar tata tertib, yang melanggar akan menerima konsekuensi yang telah ditetapkan. Hal ini akan membantu siswa bahwa setiap tindakan memiliki akibat, sehingga mendorong siswa untuk berperilaku lebih bertanggung jawab. Oleh karena itu pembentukan karakter disiplin tidak dapat di pisahkan dari penerapan tata tertib. Melalui tata tertib, siswa diajarkan untuk membentuk kebiasaan positif, Maka sangatlah tepat jika guru menginginkan agar siswanya berkarakter disiplin.